

Perubahan tekanan intraokular pasien glaukoma primer sudut terbuka yang diberikan travoprost 0,004% atau timolol hydrogel 0,1% pada uji provokasi minum air = Intraocular pressure changes after water drinking test in primary open angle glaucoma patients treated with travoprost 0,004% versus timolol hydrogel 0,1%

Dian Mulyawarman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365408&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan: Membandingkan perubahan, nilai puncak dan rata-rata tekanan intra okular (TIO) pada pasien glaukoma primer sudut terbuka (GPSTa) yang terkontrol menggunakan travoprost 0,004 % dengan timolol hydrogel 0,1% pada uji provokasi minum air.

Metode: uji eksperimental tersamar tunggal pada 42 pasien GPSTa yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok. Kelompok yang mendapatkan pengobatan dengan Travoprost 0,004% dengan frekuensi sekali/hari, selanjutnya dibandingkan dengan yang mendapatkan Timolol hydrogel 0,1% sekali/hari.

Pemeriksaan TIO dilakukan pada evaluasi minggu ke-empat pasca terapi, meliputi TIO baseline sebelum uji provokasi minum air, TIO menit ke-15, 30, 45, 60, 75, 90, 105, dan 120 pasca uji provokasi minum air.

Hasil: Setelah terapi selama empat minggu, TIO baseline sebelum uji provokasi minum air tidak berbeda bermakna antara kelompok travoprost 0,004% dibandingkan dengan timolol hydrogel 0,1% ($p=0,28$; uji T tidak berpasangan). Nilai TIO minimal dan maksimal pasca uji provokasi minum air secara signifikan lebih rendah pada kelompok travoprost 0,004% dibandingkan dengan timolol hydrogel 0,1% ($p=0,04$; $p=0,01$, uji T tidak berpasangan). Nilai mean TIO pada kelompok travoprost juga didapatkan lebih rendah dibandingkan dengan timolol hydrogel 0,1% ($p=0,02$, uji T tidak berpasangan). Tidak didapatkan perbedaan bermakna antara fluktuasi TIO kelompok travoprost 0,004% dengan timolol hydrogel 0,1% ($p=0,15$, uji Mann Whitney).

Kesimpulan: Travoprost 0,004% lebih baik dalam mempertahankan TIO dibandingkan dengan Timolol Hydrogel 0,1% pada uji Provokasi Minum Air.

.....

Objective: To evaluate the intraocular pressure (IOP) profile after water drinking test (WDT) in primary open angle glaucoma (POAG) patients who had already treated with travoprost 0,004% eye drop versus timolol hydrogel 0,1%.

Methods: A single-blind experimental study. Forty two POAG patients were randomly assigned to receive travoprost 0,004% once daily or timolol hydrogel 0,1% once daily. The IOP profiles were evaluated 4-weeks after treatment, including baseline IOP before WDT, IOP 15-, 30-, 45-, 60-, 75-, 90-, 105-, and 120-minutes after WDT.

Results: At 4-week after treatment, travoprost 0,004% and timolol hydrogel 0,1% had equivalent effect on baseline IOP ($p=0,28$; unpaired t-test). Minimum and maximum IOP after WDT of travoprost 0,004% group were significantly less than timolol hydrogel 0,1% group ($p=0,04$; $p=0,01$; unpaired t-test, respectively). Mean IOP of travoprost 0,004% group was lower than hydrogel 0,1% group as well ($p=0,02$; unpaired t-test). The IOP fluctuation was not different between two groups ($p=0,15$; Mann Whitney test).

Conclusion: This study suggests that travoprost 0,004% was more likely to maintain IOP after WDT

compared to timolol hydrogel 0,1% treatment.